

PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* PADA MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN PLATFORM *MICROSOFT TEAMS*

Kadarwati¹, Febriana Kristanti², Sandha Soemantri³

¹Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Email: kadarw93@gmail.com

²Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Email: febrianatanti@gmail.com

³Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Email: Sandha.pendmat@fkip.um-surabaya.ac.id

*Penulis Korespondensi

Article History

Received: dd-mm-yyyy

Revision: dd-mm-yyyy

Acceptance: dd-mm-yyyy

Published: dd-mm-yyyy

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* pada model *blended learning* terhadap hasil belajar matematika siswa menggunakan platform *microsoft teams* dan untuk mengetahui respon siswa mengenai *self regulated learning* pada model *blended learning* menggunakan platform *microsoft teams*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII C di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya yang berjumlah 27 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Instrumen dan perangkat pembelajaran dari penelitian adalah RPP, LKPD, soal tes, dan angket respon siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *self regulated learning* berpengaruh pada model *blended learning* terhadap hasil belajar matematika siswa menggunakan platform *microsoft teams* yang dapat dilihat dari adanya perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*; (2) siswa merespon baik mengenai *self regulated learning* pada model *blended learning* menggunakan platform *microsoft teams*.

Katakunci: *self regulated learning*, model *blended learning*, hasil belajar, platform *microsoft teams*

Abstract: This research aimed to determine the influence of *self-regulated learning* on the *Blended Learning* model on student mathematics learning outcomes using the *Microsoft template form* and find out student responses about *self-regulated learning* or *learning independence* in the *blended learning* model using the *Microsoft teams* platform. The sample was 8th grade-C in SMP Muhammadiyah 9 Surabaya, which totaled 27 students. This type of research was quantitative research with an experiment method. The

learning instruments and tools were RPP, LKPD, test questions, and student response questionnaires. The results showed that: (1) self-regulated learning has an effect on the blended learning model on student mathematics learning outcomes using the Microsoft Teams platform which can be seen from the average difference between pretest result and posttest result; (2) students respond well to self-regulated learning in a blended learning model using the Microsoft team platform.

Keyword: Learning Outcomes, Blended Learning Models, Microsoft Teams Platform, Self-Regulated Learning.

PENDAHULUAN

Pandemi *COVID-19* membawa pengaruh pada sektor-sektor yang ada di Indonesia. Kondisi tersebut membuat pemerintah Indonesia untuk menerapkan kebijakan *new normal*. *New normal* merupakan adaptasi kebiasaan baru dengan artian melakukan aktivitas menggunakan penerapan protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, menerapkan pola hidup sehat dan bersih, menghindari kerumunan, serta menjaga jarak (Aly, Putri, Rosyida, & dkk, 2020). Adanya penerapan *new normal* akan membuat sektor-sektor yang terdampak *COVID-19* bisa berjalan seperti semula tetapi harus menerapkan protokol kesehatan tak terkecuali pada sektor pendidikan (Widiastuti, 2020).

Pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terbatas dimulai sejak bulan Juli 2021 sesuai dengan adanya Surat Keputusan Bersama tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. Aturan dalam pembelajaran tatap muka terbatas yaitu dengan memperbolehkan 50% dari jumlah total siswa untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah dan siswa lainnya melakukan pembelajaran jarak jauh, selain itu juga menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1,5 meter (Kemendikbud, 2021). Pemerintah menyediakan dua pilihan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dengan menerapkan protokol

kesehatan yang ketat dan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran yang tidak bisa dilakukan semua di sekolah maka pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran campuran (*blended learning*) yaitu menggabungkan pembelajaran tatap muka (PTM) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Indahri, 2021).

Model *blended learning* merupakan suatu pembelajaran yang mengkombinasikan atau mencampurkan pembelajaran tatap muka langsung (*face to face*) dengan pembelajaran berbasis internet (Purnomo, Ratnawati, & Aristin, 2016). Model *blended learning* dapat dilakukan dengan menentukan tempat belajar sendiri dan waktu kapan saja karena materi pembelajaran bisa diakses secara mandiri oleh siswa dengan memanfaatkan internet. unsur-unsur dalam pembelajaran model *blended learning* meliputi (a) pembelajaran tatap muka di kelas, (b) belajar mandiri, (c) pemanfaatan aplikasi, (d) video tutorial, (e) kerjasama, dan (f) evaluasi (Abdullah, 2018). Model pembelajaran *blended learning* membutuhkan adanya sikap kemandirian belajar atau *selfregulated learning* dari siswa agar pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang oleh guru. Kemandirian belajar atau *self regulated learning* dibutuhkan saat pembelajaran daring karena kemandirian ini siswa tidak bergantung kepada orang lain, mampu mengatur jadwal belajar, mengatur target belajar, serta mampu mencari informasi pembelajaran yang

dibutuhkan dengan mandiri agar siswa mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran (Dinata, Rahzianta, & Zainuddin, 2016).

Pembelajaran dengan model *blended learning* merupakan solusi untuk memutus penyebaran *COVID-19* di sekolah serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi *COVID-19* (Rohmawati, Holisin, & Kristanti, 2021). Model *blended learning* ini memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pembelajaran sebagaimana guru dan siswa bisa berinteraksi tanpa tatap muka langsung melainkan menggunakan media atau platform berbantuan teknologi. Siswa juga bisa belajar secara mandiri dan mengembangkan pengetahuannya melalui pemanfaatan jaringan internet (Yanto & Retnawati, 2018). Media atau platform yang digunakan yaitu media atau platform yang mudah diakses oleh guru dan siswa agar proses pembelajaran berjalan tanpa hambatan. Salah satu pemanfaatan teknologi yang bisa digunakan saat pembelajaran model *blended learning* yaitu dengan menggunakan platform *microsoft teams*. Penggunaan *microsoft teams* memungkinkan guru dan siswa untuk berkomunikasi dengan mudah, guru bisa membimbing siswa secara keseluruhan dari percakapan di dalam kelas virtual, serta guru memiliki kebebasan waktu dalam pemberian materi maupun tugas mandiri kepada siswa karena guru bisa mengatur waktu atau tanggal terakhir

pengumpulan dari setiap tugas siswa (Putra, Musthofa, & Andriyanto, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Self Regulated Learning* Pada Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Platform *Microsoft Teams*”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* pada model *blended learning* terhadap hasil belajar matematika siswa menggunakan platform *microsoft teams* dan untuk mengetahui respon siswa mengenai *self regulated learning* pada model *blended learning* menggunakan platform *microsoft teams*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest design*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 9 Surabaya yang berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah lembar tes dan lembar kuisisioner atau angket. Teknik pengumpulan data yang adalah tes dan kuisisioner atau angket. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan saat proses pembelajaran. Adapun teknik angket digunakan untuk mengetahui respon siswa mengenai *self regulated learning* pada model *blended learning* menggunakan platform *microsoft teams*. Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu:

(a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak dari data hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Uji normalitas menggunakan rumus perhitungan *Kolmogrov Smirnov*.

(b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas yang dijadikan kelas uji coba dan kelas penelitian berasal dari populasi yang homogen.

(c) Uji Non Parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji non parametrik *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan.

(d) Respon Angket Siswa

Respon angket siswa digunakan untuk mengukur mengenai *self regulated learning* pada model *blended learning* menggunakan platform *microsoft teams*.

diujikan tanggal 16 Maret 2022 di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 9 Surabaya yang terdiri dari 24 peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba instrumen *pretest* dan *posttest* menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Validitas Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

Butir soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kriteria
Soal 1	0,600	0,404	Valid	Tinggi
Soal 2	0,674	0,404	Valid	Tinggi
Soal 3	0,832	0,404	Valid	Sangat Tinggi
Soal 4	0,785	0,404	Valid	Tinggi
Soal 5	0,563	0,404	Valid	Sedang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapat dari penelitian ini adalah data kuantitatif *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan 5 soal uraian serta angket *self regulated learning*. Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0*. Berikut data yang telah diperoleh:

a. Uji Validitas Data Uji Coba Instrumen *Pretest* Dan *Posttest*

Instrumen penelitian diuji coba untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian yang akan digunakan. Uji coba instrumen

Berdasarkan uji validitas dengan pengujian *P-Value* dan korelasi *product moment* tersebut didapatkan r_{tabel} dengan $N = 24$ yaitu 0,404, serta r_{hitung} untuk soal 1 sampai soal 5 yang dapat dilihat dari Tabel 4.6 bagian *pearson correlation*. Pada tabel 4.7 untuk soal 1, soal 2, dan soal 4 memiliki kriteria tinggi karena r_{hitung} pada soal 1, soal 2, dan soal 4 terletak pada rentang 0,600 sampai 0,799 yang merupakan kriteria interpretasi validitas tinggi. Selanjutnya untuk soal 3 memiliki kriteria sangat tinggi karena r_{hitung} pada 3 terletak pada rentang 0,800 sampai 1,00 yang

merupakan kriteria interpretasi validitas sangat tinggi serta untuk soal 5 memiliki kriteria sedang karena r_{hitung} pada soal 5 terletak pada rentang 0,400 sampai 0,599 yang merupakan kriteria interpretasi validitas sedang.

b. Uji Reliabilitas Data Uji Coba Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh *reliability statistic* dari hasil uji coba instrumen *pretest* dan *posttest* yang akan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Reliabilitas Data Uji Coba Instrumen Pretest dan Posttest

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.734	5

Pada tabel 2 didapatkan nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,718. Berdasarkan kriteria reliabilitas untuk hasil reliabilitas 0,718 terletak pada rentang 0,600 sampai 0,799 yang termasuk pada kriteria tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas dan reliabilitas instrumen *pretest* dan *posttest* sudah layak digunakan.

c. Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

Setelah instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji kesukaran instrumen yang digunakan untuk mengkaji butir-butir soal dari segi

kesukarannya sehingga diperoleh butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang dan sulit. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil pada tabel 3.

Tabel 3 Data Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

Butir Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria
Soal 1	0,75	Mudah
Soal 2	0,73	Mudah
Soal 3	0,42	Sedang
Soal 4	0,21	Sulit
Soal 5	0,15	Sulit

Pada tabel 3 didapatkan hasil Indeks Kesukaran sudah memenuhi tingkatan kriteria kesukaran instrumen yaitu mudah, sedang dan sukar. Terdapat 2 soal mudah yaitu di soal 1 dan soal 2, soal sedang yaitu di soal 3 serta 2 soal terakhir yaitu soal sulit pada soal 4 dan soal 5.

d. Daya Pembeda Instrumen

Setelah dilakukan uji tingkat kesukaran instrumen selanjutnya yaitu melakukan uji daya pembeda instrumen yang digunakan untuk menentukan mampu atau tidaknya suatu butir soal membedakan antara peserta yang berkemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil pada tabel 4.

Tabel 4 Data Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen

Butir Soal	Daya Pembeda	Kriteria
Soal 1	0,21	Cukup
Soal 2	0,31	Cukup
Soal 3	0,70	Baik
Soal 4	0,43	Cukup
Soal 5	0,21	Cukup

Pada tabel 4 didapatkan hasil daya pembeda instrumen serta kriterianya yaitu cukup dan baik, untuk kriteria cukup pada soal 1, soal 2, soal 4, dan soal 5, serta kriteria baik pada soal 3.

e. Data Angket *Self Regulated Learning*

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan model *blended learning* menggunakan platform *microsoft teams*, siswa diminta untuk mengisi angket respon siswa tentang *self regulated learning* pada model *blended learning* menggunakan platform *microsoft teams*. Angket respon siswa diberikan saat akhir pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil data jumlah dan persentase angket *self regulated learning* dapat disajikan pada tabel 5.

Tabel 5 Data Hasil Angket Respon Siswa

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya sering bertanya saat proses pembelajaran tatap muka langsung di sekolah maupun pembelajaran daring	2 (7%)	9 (33%)	13 (48%)	3 (11%)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	menggunakan platform <i>Microsoft Teams</i>				
2	Saat ada diskusi di kelas, saya berani menyampaikan pendapat yang berbeda dari pendapat orang lain.	1 (4%)	17 (63%)	7 (26%)	2 (7%)
3	Saya memiliki keyakinan dapat mencapai tujuan belajar yang saya harapkan saat pembelajaran tatap muka langsung di sekolah maupun pembelajaran daring menggunakan platform <i>Microsoft Teams</i>	5 (19%)	17 (63%)	5 (19%)	0 (0%)
4	Saya tidak memiliki keyakinan bahwa saya mampu mengatasi masalah atau hambatan yang saya hadapi dalam kegiatan belajar saya.	1 (4%)	9 (33%)	15 (56%)	2 (7%)
5	Saya meningkatkan prestasi belajar karena dorongan dari orang lain.	4 (15%)	12 (44%)	7 (26%)	4 (15%)
6	Saya menyelesaikan tugas-tugas sekolah sesuai dengan kemampuan saya sendiri.	10 (37%)	17 (63%)	0 (0%)	0 (0%)
7	Saya menyalin jawaban teman saya untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan.	1 (4%)	5 (19%)	12 (44%)	9 (33%)
8	Saya memilih sendiri strategi belajar yang sesuai dengan kemampuan saya.	11 (41%)	13 (48%)	3 (11%)	0 (0%)
9	Saya memacu diri untuk terus dalam belajar saat pembelajaran tatap muka langsung di	4 (15%)	20 (74%)	3 (11%)	0 (0%)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	sekolah maupun pembelajaran daring menggunakan platform <i>Microsoft Teams</i>				
10	Saya tidak berusaha melaksanakan rencana kegiatan belajar sebaik mungkin.	0 (0%)	3 (11%)	20 (74%)	4 (15%)
11	Saya mampu fokus untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran.	5 (19%)	15 (56%)	7 (26%)	0 (0%)
12	Saya mengerjakan soal-soal latihan meskipun bukan menjadi tugas sekolah.	1 (4%)	15 (56%)	9 (33%)	2 (7%)
13	Saya bertindak secara sadar atas kehendak saya sendiri saat pembelajaran tatap muka langsung di sekolah maupun pembelajaran daring menggunakan platform <i>Microsoft Teams</i> .	2 (7%)	23 (85%)	2 (7%)	0 (0%)
14	Saya selalu hadir tepat waktu saat pembelajaran tatap muka langsung di sekolah maupun pembelajaran daring menggunakan platform <i>Microsoft Teams</i> .	5 (19%)	16 (59%)	6 (22%)	0 (0%)
15	Saya selalu mengumpulkan tugas-tugas sekolah tepat waktu.	3 (11%)	17 (63%)	7 (26%)	0 (0%)
16	Saya selalu membuat perencanaan atau kegiatan belajar saya setiap harinya.	3 (11%)	13 (48%)	9 (33%)	2 (7%)
Rata-Rata		14%	51%	29%	6%

Pada tabel 5 diperoleh hasil persentase angket respon siswa bahwa pada pernyataan angket positif terdapat 14% siswa Sangat Setuju (SS), 51% siswa Setuju (S) mengenai *self regulated learning* pada model *blended learning* menggunakan platform *microsoft teams*. Sedangkan pada pernyataan angket negatif terdapat 29% siswa Tidak Setuju (TS) dan 6% siswa Sangat Tidak Setuju (STS). Persentase ini menunjukkan bahwa banyak siswa merespon baik mengenai *self regulated learning* pada model *blended learning* menggunakan platform *microsoft teams*.

f. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan *SPSS 16.0* diperoleh *output* pada tabel 6. Perumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.
 H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
 H_1 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Tabel 6 Data Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	.300	27	.000	.679	27	.000
	Posttest	.108	27	.200*	.943	27	.145

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) pada uji *kolmogrov-smirnov* data *pretest* = 0,000 < 0,05 maka H_0

ditolak yang artinya data *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, sedangkan nilai signifikansi (*Sig.*) data *posttest* = 0,200 > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya data *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka uji selanjutnya tidak bisa menggunakan uji parametrik dan akan dilakukan uji non parametrik.

g. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh *output* dari *test of homogeneity of variances* data Ujian Tengah Semester (UTS) kelas 8A sebagai kelas uji coba dan kelas 8C sebagai kelas penelitian yang disajikan pada tabel 7.

Tabel 7 Uji Homogenitas UTS Kelas 8A dan 8C

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Matematika			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.465	1	56	.231

Berdasarkan tabel 7 diperoleh *levене statistic* yang menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) atau *P-value* variabel hasil belajar matematika pada kelas 8A atau kelas uji coba dan kelas 8C atau kelas penelitian adalah sebesar 0,231. Karena nilai $Sig. > \alpha$ yaitu $0,231 > 0,05$ maka H_0 diterima, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas

di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan varian atau hasil belajar siswa pada kelas 8A atau kelas uji coba dan kelas 8C atau kelas penelitian, berarti kelas tersebut homogen dengan artian kelas 8C layak digunakan sebagai sampel penelitian.

h. Uji Non Parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *wilcoxon signed rank test* digunakan sebagai alternatif dari uji *paired sample t-test* karena data penelitian tidak berdistribusi normal melalui uji normalitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh *output* pertama pada tabel 8 dan *output* kedua pada tabel 9.

Tabel 8 Data Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel 8 yang merupakan *output* pertama yaitu *ranks* dari uji *wilcoxon signed rank*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest – Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

test diperoleh hasil yaitu:

1. *Negative ranks* atau selisih negatif antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* adalah 0

pada nilai N , *mean rank*, maupun *sum of ranks*. Nilai 0 menunjukkan bahwa tidak ada penurunan atau pengurangan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*.

2. *Positive ranks* atau selisih positif antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan ada 27 data positif dengan artian terdapat 27 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan sebesar 14,00 sedangkan *sum of ranks* atau jumlah rangking positif sebesar 378,00.
3. *Ties* merupakan kesamaan nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang menunjukkan angka 0, sehingga dapat dikatakan tidak ada kesamaan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

tailed) bernilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima yang artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh *self regulated learning* pada model *blended learning* terhadap hasil belajar matematika siswa saat menggunakan platform *microsoft teams*.

Self regulated learning pada penelitian ini terdapat di perlakuan dalam pembelajaran dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga yang terdiri dari beberapa indikator yaitu percaya diri, tidak bergantung pada orang lain, mempunyai rasa tanggung jawab sendiri dalam belajar, berperilaku sesuai dengan inisiatif sendiri, dan mampu disiplin dalam belajar. Indikator dari *self regulated learning* ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran.

Tabel 9 Data Hasil Test Statistics Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics ^b	
	Posttest – Pretest
Z	-4.542 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel 9 yang merupakan *output* kedua yaitu *test statistic* dari uji *wilcoxon signed ranks test* didapatkan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Karena nilai *asympt. sig. (2-*

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Regulated Learning* Pada Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Platform *Microsoft Teams*”, dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh *self regulated learning* pada model *blended learning* terhadap hasil belajar matematika siswa menggunakan platform *microsoft teams*. Hal ini dapat

dilihat dari hasil belajar yang didapatkan dari *pretest* serta *posttest* yang telah dilakukan pengujian menggunakan uji non parametrik *wilcoxon signed rank test* dengan *SPSS 16.0* menunjukkan bahwa nilai *asympt. sig. (2-tailed)* bernilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima yang artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh *self regulated learning* pada model *blended learning* terhadap hasil belajar matematika siswa saat menggunakan platform *microsoft teams*. Kemudian, berdasarkan analisis respon siswa diperoleh jumlah seluruh persentase jawaban Sangat Setuju dan Setuju adalah 65% dan persentase jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju adalah 35%. Dapat disimpulkan bahwa siswa merespon baik mengenai *self regulated learning* pada model *blended learning* menggunakan platform *microsoft teams*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. (2018, Juli). Model Blended Learning dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 7(1), 862.
- Aly, M. N., Putri, A. N., Rosyida, G., & dkk. (2020). Panduan Aman "New Normal" Menghadapi Pandemi COVID-19. *Journal of Public Service*, 4(2).
- Dinata, P. A., Rahzianta, & Zainuddin, M. (2016). Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, (p. 140). Surakarta.
- Indahri, Y. (2021). Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Info Singkat*, XIII(12).
- Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Retrieved November 23, 2021, from <https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/8b4ebf61f4035e5>
- Purnomo, A., Ratnawati, N., & Aristin, N. F. (2016). Pengembangan Pembelajaran Blended Learning pada Generasi Z. *JTP2IPS*, 1(1), 71.
- Putra, G. W., Musthofa, H. T., & Andriyanto. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *KERATON: Journal of History Education and Culture*, 2(2), 95-96.
- Rohmawati, A., Holisin, I., & Kristanti, F. (2021). Model Pembelajaran Blended Learning: Kajian Meta-Analisis. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(6), 1454.
- Widiastuti, N. (2020). *Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi COVID-19*. Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2020.

Yanto, B., & Retnawati, H. (2018).
Dapatkan Model Blended
Learning Mempengaruhi
Kemandirian Belajar
Matematika Siswa. *AKSIOMA*,
7(3).